

PENGARUH POTENSI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DESA HANTAKAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

Oleh:

Eka Santi Agustina, S. Sos., MM¹, Jumai Latte, S. AB., M. AB²

Program Studi Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email: ekasantiagustina24@gmail.com dan jl.jumailatte@gmail.com

ABSTRAK

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, pada filsafat Positivesme, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi sumber daya alam (X_1) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yaitu variabel potensi sumber daya alam (X_1) memiliki besaran pengaruh sebesar 62,1% dan taraf signifikan sebesar 0,000, atau kurang dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sisanya sebesar 37,90% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Sumber Daya Alam.

ABSTRACT

In the philosophy of positivism, sampling is typically done at random, research instruments are used for data collection, and quantitative and statistical methods are used for data analysis. As a result, the following findings are obtained: The results of the t test indicate that the variable potential of natural resources (X_1) has a magnitude influence of 62.1 percent and a significant level of 0.000, or less than 0.05, indicating that H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that the potential of natural resources (X_1) has an effect on economic growth in Hanntak Village, Hulu Sungai Tengah Regency. The remaining 37.90 percent was influenced by other factors that were not examined in this study.

Keywords: *Growth of Economy, Natural Resources.*

PENDAHULUAN

Sumber daya alam berperan penting dalam kehidupan manusia dan

pembangunan ekonomi melalui perannya sebagai modal alam (natural capital).

Interaksi modal alam ekonomi dapat

bersifat searah maupun timbal balik melalui investasi dan penyediaan kebutuhan tenaga kerja dan modal alam yang dihasilkan dari proses pembangunan.

Fenomena yang ada di negara berkembang seperti halnya Indonesia. Kekayaan sumber daya alam tidak memberikan dampak yang positif terhadap kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi, namun kelimpahan sumber daya yang dimiliki menimbulkan keterbelakangan dan kemiskinan. Ketergantungan pada alam ini memerlukan pengetahuan khusus tentang hewan dan tumbuhan dalam konteks lokal. Sumber daya alam dalam system ekonomi tidak diragukan lagi. Walaupun begitu sumber daya alam telah mengalami transisi sesuai dengan perkembangan jaman.

Sumber Daya Alam merupakan segala macam sumber daya yang sifatnya heterogen dan kompleks, baik yang berwujud sumber daya alam yang siap dipakai maupun yang tersimpan di dalam alam. Sumber daya alam meliputi semua sumber daya yang terdapat di bumi, baik benda hidup maupun benda mati, yang berguna bagi manusia dan pengelolaannya harus memenuhi kriteria-kriteria: teknologi, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Peran dan kontribusi sumber daya alam dalam perekonomian dan kehidupan

manusia merupakan salah satu konsep dasar sumber daya alam sebagai “modal alam” atau “*natural capital*” Salah satu isu yang paling menonjol sepanjang masa terkait dengan ekonomi dan sumber daya alam adalah aspek ketersediaan dan kelangkaan.

Desa Hantakan merupakan salah satu desa yang memiliki kelimpahan sumber daya alam dan memanfaatkan kelimpahan sumber daya alamnya guna membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Adanya kelimpahan sumber daya alam di sektor batu, kayu, pertanian dan pariwisata alam mempengaruhi perekonomian desa Hantakan, meskipun bukan sektor utama sejak perubahan struktural tahun 1986. Kontribusi sektor sumber daya alam tersebut dalam perekonomian desa Hantakan adalah 27% dari PDB (Produk Domestik Bruto) tahun 2019 dan menurun menjadi kurang dari 24% di 2020. Meskipun bukan sektor utama dalam perekonomian desa Hantakan, tetapi kontribusi sumber daya alam terhadap pendapatan pemerintah masih signifikan (Laporan Data Desa Hantakan).

Pada hasil Pertanian di tahun 2018 sebesar 8,8%, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1%, yakni menjadi 7,8%. Pada tahun 2020 sebesar 28% yakni mengalami kenaikan sebesar 30% dari

tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2021 pada bidang pertanian ini kembali mengalami kenaikan sebesar 2%, yaitu 30% dari tahun 2020.

Pada tambang batu di desa Hantakan di tahun 2018 sebesar 2,5% dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,3% dari tahun 2018, yakni sebesar 3,8%. Namun hal ini terus mengalami peningkatan ditahun 2020 sebesar 3,4%, yakni sebesar 7,2%. Sedangkan ditahun 2021 kembali mengalami peningkatan yang signifikan kembali sebesar 2,6%. Hal ini lebih meningkat lagi ketimbang ditahun sebelumnya. Maka peningkatan terdapat 9,8%.

Pada bidang pariwisata desa Hantakan ditahun 2018 sebanyak 9% wisatwan luar daerah maupun daerah yang datang. Tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 6%, yakni 3% wisatawan yang datang. Pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan wisatawan sebanyak 1%, yang mana hal ini diakibatkan oleh kondisi wabah covid-19 yang terjadi sampai pada tahun 2020 pariwisata tidak beroperasi dengan 0% wisatawan.

Dalam hal ini akan terlihat sektor yang menjadi potensi desa Hantakan dari tahun 2018 sebanyak 789,03ton dalam penghasil pertanian, namun pada tahun

2019 mengalami penurunan yang signifikan, berada di 444,32 ton. Pada tahun 2020 ternyata hasil pertanian semakin meroket turun menjadi 321,89ton dan hal ini terus mengalami penurunan, yaitu berlanjut pada tahun 2021, yang hanya memperoleh 333,21ton hasil pertanian. Hal ini tentunya yang akan menimbulkan penurunan dalam pertumbuhan ekonomi pada Produk Domestik Bruto (PDRB).

Sumber daya manusia merupakan modal dasar dari kekayaan suatu bangsa. Modal fisik dan sumber daya alam hanyalah faktor produksi yang pada dasarnya bersifat fisik, manusialah yang merupakan agen-agen aktif yang akan mengumpulkan modal, mengeksploitasi sumber-sumber daya alam, membangun berbagai macam organisasi sosial, ekonomi dan politik serta pembangunan nasional.

Pembangunan manusia terdapat angka harapan hidup seseorang sejak di lahirkan. angka harapan hidup Desa Hantakan selama kurun waktu tahun 2014 sampai 2018 semakin meningkat. Angka harapan hidup lama sekolah Desa Hantakan selama kurun waktu tahun 2018 sampai 2021 mengalami peningkatan. Rata-rata lama sekolah Desa Hantakan setiap tahunnya dari tahun 2018 sampai 2021 semakin meningkat, dan Perkapita

disesuaikan di Desa Hantakan selamaturun waktu mengalami peningkatan.

Pembangunan seperti yang sudah ditegaskan di atas, tidak hanya dilihat dari sisi ekonomi saja tetapi juga dari sisi lainnya, oleh karena itu keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh faktor ekonomi dan non ekonomi. Maka dalam hal ini penulis tertarik untuk menuangkan permasalahan Pengaruh Potensi Sumber Daya Alam terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam (SDA) adalah keseluruhan faktor fisik, kimia, biologi dan sosial yang membentuk lingkungan sekitar kita. Hunker dkk menyatakan bahwa sumber daya alam adalah semua yang berasal dari bumi, biosfer, dan atmosfer, yang keberadaannya tergantung pada aktivitas manusia.

Semua bagian lingkungan alam kita (biji-bijian, pepohonan, tanah, air, udara, matahari, sungai) adalah sumber daya alam. SDA adalah unsur-unsur yang terdiri dari SDA nabati (tumbuhan) dan SDA hewani (satwa) dengan unsur non hayati disekitarnya yang secara keseluruhan membentuk ekosistem. SDA memiliki

peranan dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Secara yuridis, pengertian SDA termuat dalam Pasal 1 ayat 9 UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, ialah SDA adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan non hayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem.

Terdapat beberapa pendapat mengenai pembagian sumberdaya alam antara lain ditinjau dari sifat umum ekosistemnya dibagi menjadi dua golongan besar yaitu SDA terestris (daratan) dan SDA akuatik (perairan). Meskipun demikian, dalam pengelolaan SDA umumnya dikenal tiga macam sumberdaya alam didasarkan pada sifatnya, yaitu:

1. Sumber daya alam yang dapat dipulihkan (*renewable resources*), dimana aliran sumberdaya tergantung kepada manajemennya, dengan beberapa kemungkinan persediaannya dapat menurun, lestari atau meningkat. Contoh tanah, hutan dan margasatwa.
2. Sumber daya alam yang tidak dapat dipulihkan (*nonrenewable* atau *deposit resources*), dimana persediaan tetap dan sumberdaya alam ini terdiri dari:

- a. Secara fisik persediaan akan habis seluruhnya. Contoh: batu bara, minyak bumi, gas alam.
 - b. Persediaan menurun, tetapi dapat digunakan kembali (daur ulang). Contoh: kelompok logam dan karet
3. Sumber daya alam yang tak akan habis (*continuous atau flow resources*), dimana tersedia secara berkelanjutan terdiri dari:
- a. Persediaannya tidak terbatas dan tidak terpengaruh oleh tindakan manusia. Contoh: energi matahari, energi pasang surut.
 - b. Persediaannya tidak terbatas, tetapi terpengaruh oleh tindakan manusia. Contoh: bentang alam, keindahan alam, ruang angkasa dan udara.

Sumber daya alam (SDA) merupakan rahmat karunia Tuhan YME yang harus dikelola secara baik dan benar agar dapat memberikan manfaat kepada manusia secara maksimal dan lestari. Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dengan mengembangkan dan memanfaatkan SDA yang ada. Dalam pemanfaatan SDA melalui pembangunan senantiasa terjadi perubahan ekosistem yang pada akhirnya memberi dampak positif (manfaat) ataupun

dampak negatif (resiko) terhadap manusia kembali. Semakin besar manfaat yang akan diupayakan, semakin besar pula resiko yang ada ataupun muncul resiko baru.

Pengelolaan SDA (*natural resource management*) dimaksud untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan yang tinggi, aman dan manusiawi terjamin. Hanya dalam kondisi kualitas lingkungan yang tinggi, manusia lebih banyak memperoleh manfaat dari pada resiko lingkungan. Secara lebih spesifik pengertian pengelolaan SDA meliputi dua hal sebagai berikut:

1. Usaha manusia dalam mengubah ekosistem SDA agar dapat diperoleh manfaat yang maksimal dan berkesinambungan.
2. Proses pengalokasian SDA dalam ruang dan waktu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan senantiasa mengupayakan:
 - a. Pertimbangan antara populasi manusia dan sumberdaya.
 - b. Pencegahan kerusakan sumberdaya alam (dan lingkungan)

Oleh karenanya ruang lingkup SDA adalah inventarisasi perencanaan, pelaksanaan / pemanfaatan dan pengendalian/pengawasan. Pada dasarnya hanya SDA yang dapat

dipulihkan/diperbaharui (*renewable*) yang benar-benar dikelola. Sedangkan SDA yang tidak dapat dipulihkan (*non-renewable*) hanya mengalami eksploitasi tidak dapat dibina kembali. SDA berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi SDA yang dapat diperbaharui dan SDA yang tidak dapat diperharui.

SDA yang dapat diperbaharui ialah kekayaan alam yang dapat terus ada selama penggunaannya tidak dieksploitasi berlebihan. SDA yang tidak dapat diperbaharui yaitu SDA yang jumlahnya terbatas karena penggunaannya lebih cepat daripada proses pembentukannya dan apabila digunakan secara terus menerus akan habis seperti contoh tumbuhan, hewan, mikro organisme, sinar matahari, angin, dan air. Kebutuhan SDA meningkat dikarenakan penambahan penduduk serta kemajuan pembangunan. SDA yang terbatas bahkan menurun. tanpa upaya pelestarian atau konservasi maka terjadi krisis SDA, kualitas menurun, persediaan langka, keanekaragaman berkurang, dll.

Pemanfaatan SDA dibagi berdasarkan sifatnya, yaitu SDA Hayati dan NonHayati. Pasal 12 ayat 1 UU No.32 tahun 2009 menyatakan pemanfaatan SDA dilakukan berdasarkan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH). Pada dasarnya semua

SDA termasuk SDA hayati harus dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat dan umat manusia sesuai dengan kemampuan dan fungsinya. Pemanfaatannya harus sedemikian rupa sesuai dengan UU No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi SDA Hayati dan Ekosistemnya, sehingga dapat berlangsung secara lestari untuk masa kini dan masa depan. Pemanfaatan dan pelestarian tersebut seperti tersebut di atas harus dilaksanakan secara serasi dan seimbang sebagai perwujudan dari asas konservasi SDA hayati dan ekosistemnya

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi memang telah hadir sebelum ilmu ekonomi dikenal, namun pada kenyataannya teori-teori yang menyangkut pada pertumbuhan ekonomi baru muncul bersamaan dengan pengenalan ilmu ekonomi yang kondisinya sedang berkembang. Banyak teori-teori yang membahas tentang pertumbuhan ekonomi, pada tahapan awal pertumbuhan ekonomi sebagaimana yang dikemukakan oleh Adam Smith, David Ricardo, T.R. Malthus dan Karl Marx mengemukakan sesungguhnya bahwa teori pertumbuhan ekonomi yang dikenal masih tidak murni, dalam artian masih adanya pengaruh-pengaruh faktor sosiologi, psikologi serta faktor politik yang menggambarkan

tentang proses jangka panjang untuk mencapai kondisi masyarakat-masyarakat ideal.

Teori pertumbuhan ekonomi ini dicetuskan oleh Adam Smith dalam bukunya *An Inquiry Into The Nature and Causes of The Wealth of Nations* tahun 1776. Pertumbuhan ekonomi menurut konsep Adam Smith adalah interaksi antara tiga unsur pokok dalam system produksi di suatu negara dan ketiga unsur tersebut adalah (Arsyad, 2004):

- a. Sumber daya alam yang tersedia (atau faktor produksi “tanah”)
- b. Sumber daya manusia (atau jumlah penduduk)
- c. Stok barang modal yang ada

Sumber daya manusia atau dalam hal ini dikatakan adalah jumlah penduduk yang dianggap mengikuti kebutuhan tenaga kerja dan industry. Artinya, laju pertumbuhan penduduk dari tinggi dan rendahnya lebih ditentukan oleh perkembangan perekonomian yang sedikit banyak akan berpengaruh terhadap jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Menurut Smith, tingkat upah yang berlaku pada posisi upah subsisten akan meningkatkan jumlah penduduk, yang artinya tingkat upah pas-pasan untuk seseorang agar tetap dapat bertahan hidup. Semakin tinggi tingkat upah, maka ada kecendrungan

untuk meningkatnya laju pertumbuhan jumlah penduduk. Tinggi rendahnya upah ditentukan oleh kekuatan tarik-menarik antaran penawaran dan permintaan tenaga kerja, serta permintaan tenaga kerja juga ditentukan oleh stok modal yang tersedia hingga tingkat output masyarakat (Arsyad, 2004 dan Mulyadi, 2003).

Menurut Sukirno (2003) menjelaskan bahwa faktor-faktor utama yang menentukan tingkat investasi dalam suatu perekonomian antara lain yaitu:

- 1) Tingkat keuntungan yang diramalakan akan diperoleh dimasa depan. Ramalan mengenai keuntungan masa depan akan memberikan gambaran kepada para pengusaha mengenai jenis jenis investasi yang kelihatanya mempunyai prospek yang baik dan dapat dilaksanakan. Semakin baik keadaan masa depan, semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.
- 2) Kemajuan Teknologi. Pada umumnya semakin banyak perkembangan teknologi yang dibuat, semakin banyak pula kegiatan pembaruan yang akan dilakukan oleh pengusaha. Untuk melakukan hal tersebut, para pengusaha harus membeli barang-barang modal

yang baru dan adakalanya juga harus mendirikan bangunan atau pabrik yang baru. Maka semakin banyak pembaharuan maka semakin tinggi tingkat investasi yang akan tercapai.

- 3) Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya. Dalam analisis mengenai penentuan pendapatan nasional pada umumnya dianggap investasi yang dilakukan para pengusaha adalah berbentuk investasi otonomi. Tingkat pendapatan nasional yang tinggi akan memperbesar pendapatan masyarakat dan selanjutnya pendapatan yang tinggi tersebut akan memperbesar permintaan terhadap barang dan jasa. Keuntungan perusahaan yang tinggi tersebut akan bertambah tinggi dan akan mendorong dilakukannya lebih banyak investasi.
- 4) Keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan. Ketika perusahaan mengalami peningkatan keuntungan, pada umumnya keuntungan yang diperoleh tersebut akan disalurkan untuk meningkatkan produksi. Dengan kata lain akan

meningkatkan investasi perusahaan tersebut. Adanya peningkatan keuntungan tersebut membuat perusahaan berusaha untuk lebih meningkatkan keuntungannya lagi di masa depan sehingga perusahaan meningkatkan lagi investasinya guna mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan lebih besar.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi yaitu Desa Hanatakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme.

Filsafat positivisme memandang realita/gejala/fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif.

Proses pendekatan penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah secara mendalam dengan dasar pemikiran deduktif, yakni dengan menggunakan

analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan persoalan khusus (Sugiyono, 2014:13).

Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasi yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiono,2014:18). Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe asosiatif kausal. Penelitian asosiatif menurut Sugiono (2008:11) yaitu suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk sebab akibat. Dalam hal ini untuk menguji pengaruh sumber daya alam (X) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Desa Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012: 115).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua warga desa Hantakan di Kabupaten

Hulu Sungai Tengah sebanyak 1.501 orang.

Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan metode *accidental sampling*, yaitu teknik sampling siapa saja yang secara kebetulan / insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012: 96). Pedoman ukuran sampel yang digunakan adalah sebagai berikut (Hair *et al* dalam Ferdinand, 2014:173): yaitu tergantung pada jumlah indikator yang digunakan dalam seluruh variabel laten. Jumlah sampel adalah jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Bila terdapat 20 indikator besarnya sampel adalah antara 100 – 200.

Pada penelitian ini terdapat 9 (sembilan) indikator, maka jumlah sampel adalah jumlah indikator dikalikan 5 maka jumlah sampel sebanyak 45 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpul data melalui kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang *efisien* bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2016:162).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 18.0, uji normalitas akan dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikansi $>5\%$ atau 0,05. Interpretasinya adalah jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dengan pendekatan statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membuktikan bahwa potensi sumber daya alam (X) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah secara parsial, hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yaitu variabel potensi sumber daya alam (X) memiliki besaran pengaruh sebesar 62,1% dan taraf signifikansi sebesar 0,000, atau kurang dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

asumsi normalitas, dan jika di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Pada penelitian ini didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan X (potensi sumber daya alam) adalah sebesar 0,471, dan Y (pertumbuhan ekonomi badan) sebesar 0,343, karena nilai variabel tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti variabel potensi sumber daya alam berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah,

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan yang dang diperoleh maka disarankan:

1. Untuk meningkatkan pengelolaan potensi sumber daya alam yang ada dan menekan agar indeks pertumbuhan manusia (IPM), sehingga pertumbuhan ekonomi didesa Hantakan lebih meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih lanjut tentang faktor-faktor lain dan teori-teori

lainya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi selain dari potensi sumber daya alam dan indeks pertumbuhan manusia (IPM), yang telah diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Agustina, E. S. (2022). *Regulasi Kebijakan Bisnis Indonesia*.

Arsyad.Lincoln. 2004.*Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN

Fachruddun M Mangunjaya, *Konservasi Alam dalam Islam*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005)

Ginandjar Kartasasmita, *Pemberdayaan Masyarakat, Konsep Pembangunan yang Berakar Pada Masyarakat*,Alfabeta, Bandung, 2003

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,Edisi3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 4.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Kuncoro, Mudrajat, *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta: Erlangga,

Mulyadi, Subari. 2003. *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

_____. 2004. *Makro ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2007. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Todaro, Michael P. *Pembangunan Ekonomi 2*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000

Suparnoko dan Irawan, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: BPFE, 2008

Santoso, Singgih. 2003. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

UNDP: *United Nation Development Programme*, 1996:6

Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi kedua. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Yusniah Anggraini, *Kebijakan Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia*, Jakarta Selatan: 12720 Pondok Safitri Indah

Jurnal

Maya Masita Septiarini, Sri Herianingrum, *Analisis I-Hadi (Islamic Human Development Index) Di Jawa Timur*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 4 No. 5 Mei 2017)

Ahmad Heryawan, Ajhmad Fauzi, dan Aceng Hidayat, *Jurnal Ekonomi Pertanian, SumberDaya dan Lingkungan*, 2014

Minar Winda, Dr. Hj. Yusni Maulida SE, MSi, Lapeti Sari SE, Msi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Siak*, JOM FEKON Vol. 1 No.2 Tahun 2014

Samidi, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 29 Medan T.P 2013/2014*

(Jurnal Educth Vol.1 No 1 Maret 2015

Santi, E. (2019). *Strategi Bersaing Terkait dengan Era 4.0 dalam Produk UKM Rotan dengan Menggunakan Analisis SWOT (Kasus Pada UKM Teknik Rotan H. Muhid Hulu Sungai Utara)*. INOVATIF, 1(2).

Meilisa Fajriani, Djaimi Bakce, Jumatri Yusri, *Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Provinsi Riau* (Jurnal Vol. 2 No 1 Februari 2015)